

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **0.1 Profil Daerah Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan**

##### **1. Kondisi Geografis**

Wilayah Kecamatan Penawangan terletak antara (07°03'31" LS dan 110°50'41" BT). Desa Penawangan terbagi dalam empat dusun: Penawangan, Lekok, Mojopuro, dan Mangunrejo dan memiliki luas wilayah sekitar 74.18 km<sup>2</sup> dan memiliki jumlah total penduduk sekitar 3.113 jiwa.

##### **2. Pembagian Administratif**

Secara administratif Kabupaten Grobogan terdiri dari 273 desa dan tujuh kelurahan yang tersebar di 19 kecamatan, dengan ibukota kabupaten di Purwodadi. Kecamatan terbesar adalah Kecamatan Geyer dengan luas 196,19 Km<sup>2</sup> (9,9%), sedangkan terkecil Kecamatan Klambu dengan luas 46,56 Km<sup>2</sup> (2,2%). Secara administratif Kecamatan Penawangan terdiri dari 20 Desa. 460 RT dan 84 RW dengan ibukota berada di Desa Penawangan. Kecamatan ini mempunyai luas 74.177 Km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk pada keadaan bulan September Tahun 2011 sebanyak 65.720 jiwa. Berdasarkan hasil Evaluasi Penggunaan Tanah (EPT) tahun 1983 Kabupaten Grobogan mempunyai luas 1.975,86 Km<sup>2</sup> dan merupakan kabupaten terluas nomor dua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap. Secara rinci pembagian wilayah dan persebaran luas Kabupaten Grobogan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 0.1. Pembagian Wilayah Administratif Kabupaten Grobogan

No.	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Dusun/Lingk	(Km <sup>2</sup> )
1	Kedungjati	12	76	130,342
2	Karangrayung	19	100	140,595
3	Penawangan	20	21	74,177
4	Toroh	16	118	119,32
5	Geyer	13	102	196,192
6	Pulokulon	13	112	133,644
7	Kradenan	14	79	107,748
8	Gabus	14	87	165,365
9	Ngaringan	12	78	116,72
10	Wirosari	14	86	154,298
11	Tawangharjo	10	58	83,602
12	Grobogan	12	52	104,556
13	Purwodadi	17	104	77,656
14	Brati	9	51	54,891
15	Klambu	9	44	46,562
16	Godong	28	86	86,78
17	Gubug	21	63	71,119
18	Tegowanu	18	54	51,67
19	Tanggunharjo	9	31	60,628

Sumber : Tata Pemerintahan Setda Kabupaten Grobogan

Wilayah Kecamatan Penawangan ini terbagi menjadi 20 Desa yaitu di antaranya sebagai berikut :

1. Bologarang
2. Pengkol
3. Pulutan
4. Sedadi
5. Toko
6. Tunggu
7. Watu Pawon
8. Wedoro
9. Winong
10. Wolo
11. Penawangan
12. Curut
13. Jipang
14. Karangwader
15. Karangpaing
16. Kluwan
17. Kramat
18. Lajer
19. Leyangan
20. Ngeluk

## **0.2 Batas Wilayah**

Wilayah Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan terletak di antara dua pegunungan Kendeng yang membujur dari arah barat ke timur, dan berbatasan dengan :

1. Batas Wilayah Kecamatan Penawangan
  - a. Utara : Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati
  - b. Timur : Kecamatan Tawangharjo
  - c. Selatan : Kecamatan Purwodadi
  - d. Barat : Kecamatan Brati
2. Jarak Wilayah Kecamatan Penawangan
  - a. Barat ke Timur : + 13,00 Km
  - b. Utara ke Selatan : + 13,00 Km
3. Jarak Ibu Kota Kecamatan ke Ibu Kota Kabupaten dan Ibu Kota Kecamatan sekitarnya:
  - a. Dari Grobogan ke Brati : 07,00 Km
  - b. Dari Grobogan ke Purwodadi : 07,00 Km
  - c. Dari Grobogan ke Sukolilo : 15.00 Km

### 0.3 Kondisi Demografis

#### a. Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya di daerah Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan antara lain meliputi: Kependudukan, Ketenaga Kerjaan dan Kesejahteraan Masyarakat.

#### b. Kependudukan dan Ketenaga Kerjaan

Sementara itu jika dilihat dari jumlah penduduk per wilayah, Kecamatan Penawangan merupakan wilayah yang lumayan cukup banyak penduduknya, yaitu mencapai sedangkan Kecamatan Penawangan memiliki kepadatan penduduk sebagai berikut:

**Tabel 0.2. Kependudukan Kecamatan Penawangan**

No	Kecamatan	LuasWil Km <sup>2</sup>	Penduduk 2016	L	P	Kepadatan
1	Penawangan	74,177	66.821	1.533	1.580	901

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

Keterangan :

P : Perempuan

L : Laki-laki

Pada tahun 2015 sebagian besar penduduk Kecamatan Penawangan adalah kelompok usia produktif (usia 15-64 tahun), yang mencapai 1.004.063 jiwa, kemudian kelompok usia non produktif (usia 0-14 tahun dan 65 tahun keatas) mencapai 427.472 jiwa, sehingga angka rasio ketergantungan adalah 43%, artinya setiap 100 orang berusia produktif di Kabupaten Grobogan menanggung 43 orang yang non produktif.

#### a. Kesejahteraan Masyarakat

Sebagian besar masyarakat Kecamatan Penawangan bermata pencaharian sebagai petani. Dari sektor pertanian ini membutuhkan tenaga kerja cukup banyak, sehingga sebagian besar masyarakat memilih tinggal di lingkungannya. Namun sebagian juga

bekerja dibidang lain dan memilih merantau bekerja didaerah lain. Dari keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa mobilitas penduduk tidak hanya terbatas pada sektor pertanian saja. Tetapi terdapat kegiatan lain seperti pedagang, pegawai negeri sipil, TNI/ POLRI, buruh industri dan pelajar. Mobilitas penduduk tersebut ada yang bekerja. Pagi berangkat dan siang atau sore hari pulang,serta satu bulan atau lebih pergi merantau kemudian pulang kembali.Komposisi penduduk Kecamatan GroboganberdasarkanMata Pencaharian ada pada tabel dibawah ini :

**Tabel 0.3. Jenis Pekerjaan Masyarakat**

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Persentase(%)
1	Petani	26.334	45,44
2	Buruh Tani	18.061	31,16
3	Angkutan	1.508	2,60
4	Buruh Industri	1.391	2,41
5	Buruh Bangunan	4.887	8,44
6	Pedagang	3.056	5,27
7	PNS/TNI/ POLRI	1.458	2,52
8	Pensiunan	487	0,85
9	Lain – lain	762	1,31
	TOTAL	57.944	100

Sumber Data : Monografi Kecamatan Grobogan Tahun 2011

Dari tabel data di atas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk di Kecamatan Grobogan yang terbanyak adalah Petani yaitu 26.334 orang atau sebanyak 45,44%, kemudian Buruh Tani yaitu 18.061 orang atau sebesar 31,16% serta yang terkecil adalah Pensiunan yakni 487 orang atau 0,84%. Hal ini menunjukkan bahwa di Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan wilayahnya masih didominasi areal pertanian/persawahan.

#### **0.4 Profil BPPT Kecamatan Penawangan Kabupaten Grobogan**

##### **1. BPPT Daerah Kecamatan Penawangan**

Dalam menghadapi era globalisasi dan dengan diberlakukannya pasar bebas pada tahun 2015, kebijakan daerah yang harmonis, inovatif, serta pro iklim usaha, maka diperlukan informasi terhadap peluang usaha maupun investasi, serta kebijakan bidang

perizinan. Pemerintah Kabupaten Grobogan dalam hal ini merespon positif dan menganggap suatu tantangan yang harus ditangani secara serius dengan mengedepankan inovasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik sehingga kesan birokrasi pemerintah yang lamban, berbelit-belit, kurang ramah dapat berkurang diminalisirkan bahkan dapat dihilangkan.

## 2. Visi, Misi, dan Tujuan

### a. Visi

“Terwujudnya Pelayanan Terpadu Satu Pintu Yang Prima di Kab.Grobogan”.

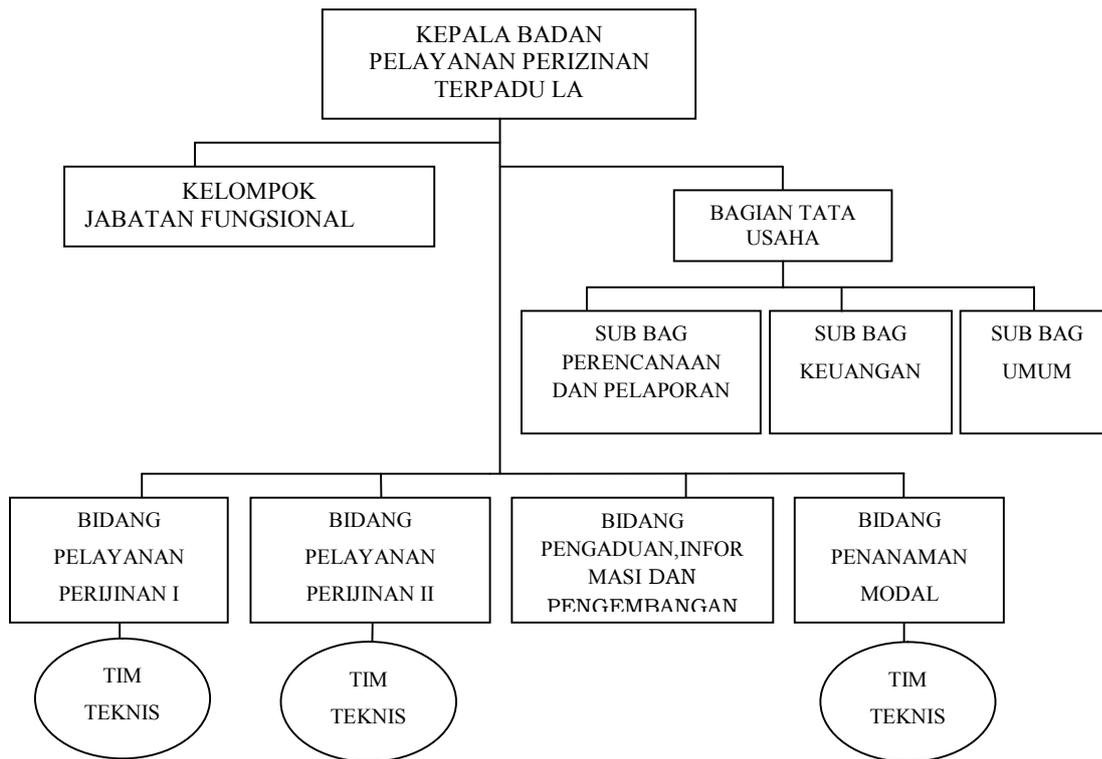
### b.Misi

- a) Meningkatkan penataan kelembagaan perizinan dan penanaman modal, sistem dan prosedur perizinan serta perangkat hukum pelayanan perizinan dan non perizinan
- b) Meningkatkan kualitas pelayanan perizinan satu pintu dan penanaman modal
- c) Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia
- d) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Aparatur pelayanan perizinan

### c. Tujuan

- a) Terwujudnya penyelenggaraan pelayanan terpadu satu pintu, sistem dan prosedur pelayanan perizinan dan non perizinan yang baik dan akuntabel.
- b) Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap setiap pelayanan perizinan.
- c) Meningkatnya promosi dan kerjasama investasi.
- d) Meningkatnya pengelolaan data dan informasi perizinan dan penanaman modal.
- e) Meningkatnya keamanan, kenyamanan dan kelancaran pelaksanaan tugas-tugas aparatur pelayanan.
- f) Meningkatnya pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan aparatur pelayanan perizinan.
- g) Meningkatnya citra aparatur pelayanan perizinan yang bersih dan berwibawa.
- h) Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan perizinan yang memadai dan representatif.

c. Bagan Organisasi



Gambar 0.1. Bagan Organisasi Dinas Perizinan Kecamatan Penawangan, Kabupaten Grobogan

Sumber : BPPT Kecamatan Penawangan

**Tabel 0.4. Struktur Organisasi BPPT Kecamatan Penawangan**

No	Nama	Jabatan	Gol/Ruang	Pendidikan
1.	Drs. Nur Ikhsan, MM	Kepala Badan Pelayanan Perijinan Terpadu	IVa	S2
2.	Sutrisno, Sh	Ka. Bagian Tata Usaha	IVb	S1
3.	Abdul Qohar Mutaqin, Sh	Ka. Bidang Pelayanan Perizinan I	IVa	S1
4.	Ignatius Gogot Cahyanto, Sh, Mh	Ka. Bidang Pelayanan Perizinan II	IVa	S2
5.	Suprianto, Sh, Mm	Ka. Bidang Pengaduan, Informasi Dan Pengembangan	IVa	S2
6.	Drs. Abdul Munib Susanto	Ka. Bidang Penanaman Modal	IVa	S1
7.	Drs. Wahyu Sudiarto	Ka. Subag Keuangan	III d	S1
8.	Murdesi, S. Ip, Mm	Ka. Subag Umum	III c	S2
9.	Seto Sanjaya, S. Stp, M. H	Ka. Subag Perencanaan dan Pelaporan	III c	S2

Sumber :BPPT Kecamatan Penawangan

f.Sumber Daya Manusia pada BPPT

**Tabel 0.5. Keadaan SDM pada BPPT**

No.	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persen %
1	2			3	4
1	Pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan SD			-	
	SMP			-	
	SMA			7	31,8
	Sarjana Muda (D1 – DIII)			1	4,54
	S1 dan DIV			9	40,90
	S2			5	22,72
	Jumlah			22	
2	Pegawai berdasarkan Pangkat / Golongan			-	
	Golongan I			2	9,09
	Golongan II			15	68,18
	Golongan III			5	22,72
	Golongan IV				
	Jumlah			22	

Sumber :BPPT Kecamatan Penawangan

Lanjutan Tabel 2.5

No.	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Persen %
1	2			3	4
3	Pegawai berdasarkan jabatan			1	4,54
	Eselon II			5	22,72
	Eselon III			3	13,63
	Eselon IV			14	18,18
	Staf				
	Jumlah			22	
4	Pejabat fungsional			-	
	Jumlah			22	

Sumber :BPPT Kecamatan Penawangan